BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil pengolahan dan analisa data serta pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada mater persamaan dan pertidaksamaan linear di SMA Negeri 1 Sungai Tebelian mengalami peningkatan. Kesimpulan didasarkan pada hasil tes siklus I dan II yang dijabarkan sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran matematika menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pada siklus I aktivitas guru sebesar 86% dan siklus II meningkat menjadi 98%, mengalami peningkatan 12% dari siklus I.
2. Kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terbukti hasil siklus I diperoleh rata-rata tingkat kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 65,63 berada pada tingkat kemampuan baik. Setelah dilakukan perbaikan, nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis pada siklus II meningkat menjadi 84,61 dengan tingkat kemampuan sangat baik. artinya sudah melampaui ketuntasan belajar kalsikal yaitu 85%

3. Hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terbukti hasil siklus I diperoleh rata-rata tingkat kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 65 berada pada tingkat kemampuan sedang. Setelah dilakukan perbaikan, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 82 dan presentase ketuntasan kalsikal 88,46 dengan tingkat kemampuan sangat baik, artinya sudah melampaui ketuntasan belajar kalsikal yang diterapkan yaitu 85%.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan penerapan model koopertaif tipe jigsaw berada pada kategori baik. Hal ini terbukti pada siklus I diperoleh respon siswa sebesar 71% sedangkan siklus II meningkat menjadi 94%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa di kelas X SMP Negeri 1 Sungai Tebelian, maka saran yang diberikan sebagai sumbangan pemikiran dan perencanaan baik untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya maupun kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada matematika sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa hendaknya berperan aktif dalam pembelajaran dengan ikut memberikan pendapat tentang materi pelajaran yang dipelajari dan

cara mengajar yang mereka sukai, supaya terjadi interaksi pembelajaran yang menyenangkan.

- b. Siswa hendaknya mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapat dari sekolah terutama pembelajaran matematika kedalam kehidupan sehari-hari ataupun sebaliknya.
- c. Siswa hendaknya lebih berani untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas, ataupun mengajukan pertanyaan.
- d. Siswa hendaknya tidak hanya belajar di sekolah tetapi mereka juga harus aktif mencari pengetahuan diluar jam sekolah.

2. Bagi Guru

- a. Dalam menjelaskan materi pelajaran guru sebaiknya jangan terlalu sering menggunakan metode ceramah, tapi guru harus menggunakan model-model pembelajaran inovatif serta kreatif dalam mengelola kelas terutama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa tentang materi pelajaran, sebaiknya guru mengaitkan dengan dunia nyata.
- c. Untuk meningkatkan interaksi belajar, sebaiknya guru berusaha menjadi teman dalam belajar, bukan menjadi seseorang yang ditakutkan.
- d. Guru sebaiknya menggunakan lebih banyak lagi media dalam pelajaran matematika untuk membantu siswa memahami materi.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mendukung penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan kemampuan matematika terutama berpikir kritis dan dikembangkan lebih lanjut tidak hanya dalam pembelajaran matematika saja, tetapi juga pada pembelajaran lainnya yang relevan agar pemahaman siswa terus meningkat.

4. Bagi Peneliti

Disarankan untuk peneliti hendaknya meneliti lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih memperbanyak kajian-kajian model tersebut, agar meminimalisir kekurangan untuk perbaikan demi menyempurnakan penelitian yang akan dilaksanakan.